

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. TRANSLITERASI

1. Konsunan

Penulisan transliterasi huruf Arab Latin dalam hasil penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian Agama RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No.0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagaiberikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba''</i>	<i>B</i>	-
ت	<i>ta''</i>	<i>T</i>	-
ث	<i>Sa</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	<i>J</i>	-
ح	<i>ha''</i>	<i>H</i>	<i>h</i> dengan titik di bawah)
خ	<i>kha''</i>	<i>Kh</i>	-
د	<i>Dal</i>	<i>D</i>	-
ذ	<i>Zal</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ر	<i>ra''</i>	<i>R</i>	-
ز	<i>Zai</i>	<i>Z</i>	-
س	<i>Sin</i>	<i>S</i>	-
ش	<i>Syin</i>	<i>Sy</i>	-
ص	<i>Sad</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	<i>D</i>	<i>d</i> (dengan titik di atas)
ط	<i>ta''</i>	<i>T</i>	<i>t</i> (dengan titik di atas)
ظ	<i>za''</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ع	<i>„ain</i>	<i>„</i>	koma ter balik
غ	<i>Gain</i>	<i>G</i>	-
ف	<i>fa''</i>	<i>F</i>	-
ق	<i>Qaf</i>	<i>Q</i>	-
ك	<i>Kaf</i>	<i>K</i>	-
ل	<i>Lam</i>	<i>L</i>	-
م	<i>Mim</i>	<i>M</i>	-
ن	<i>Nun</i>	<i>N</i>	-
و	<i>wa wu</i>	<i>W</i>	-
ه	<i>ha''</i>	<i>H</i>	-

ء	Hamzah	”	ostrof (tet i tidak dilamban gkan abila terletak di awal kata)
ي	ya”	Y	-

2. Vokal dan difrong

- a. Vokal atau bunyi (a), (b), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai

Vokal	Pendek	Panjang
Fathah	A	A
Kasrah	I	I
Dammah	U	U

- b. Difrong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ai) dan (au) misalnya *bayn* (بين) dan *qawl* (قول)

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
Damma h dan wa wu	U	u dengan garis di atas

4. Ta”Marbutah

Ta”Marbutah (ة) ditranslait *t*, kecuali jika terletak diakhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan menggunakan huruf *h*

5. Syaddah (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda Syaddah, dalam transliterasinya ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sedang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu لا. Namun dalam transliterasinya ini kata sedang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sedang yang diikuti oleh qomariah.

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan ostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi’il (kata kerja), isim atau huruf ditulis terpisah. Hanya

kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya